

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta data primer yang di dapatkan berupa angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sehingga dihasilkan kesimpulan dari hipotesis penelitian (Sugiyono, 2018). penelitian kuantitatif yang dihasilkan dapat diolah dan selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Hal ini berarti bahwa penelitian yang dilakukan menitik beratkan pada data- data yang berupa angka (numerik), lalu penggunaan metode penelitian ditujukan untuk mengetahui signifikansi antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan berupa penjelasan kualitatif yang memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya secara berurutan yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat dan yang termasuk ke variabel bebas yaitu *work family conflict* sebagai (X1) dan komitmen perusahaan (X2), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena

adanya variabel bebas serta yang menjadi variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan perempuan sebagai (Y). Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Adapun definisi operasional penelitian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Operasional Variabel
<i>Work family conflict</i> (X ₁)	Kondisi pertentangan akibat adanya peran ganda, yakni pada saat tuntutan peran dari pekerjaan serta keluarga secara kualitas tidak dapat disejajarkan dalam suatu kondisi dan waktu yang sama	1. <i>TimeBased Conflict</i> 2. <i>Strain Based Conflict</i> 3. <i>BehaviourBased Conflict</i> Sumber : (Syahyuti,2010)	Adalah tingkat di mana individu mengalami konflik antara tuntutan pekerjaan dan keluarga, yang diukur melalui survei berdasarkan tiga dimensi: konflik berbasis waktu, konflik berbasis ketegangan, dan konflik berbasis perilaku.
Komitmen Perusahaan	sikap atau perilaku yang ditampilkan seseorang terhadap perusahaan dengan membuktikan loyalitas untuk mencapai visi, misi, nilai, dan tujuan perusahaan	1. Tanggung Jawab 2. Konsekuensi 3. Jujur 4. Konsisten 5. Bangga Pada Perusahaan 6. Loyal Sumber: Salam dan Wahyudi (2020)	Perilaku yang menggambarkan sikap karyawan terhadap perusahaan untuk menunjukkan sejauh mana karyawan loyal pada perusahaan
Kinerja Karyawan (Y ₂)	Kinerja karyawan adalah kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh Individu atau kelompok	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketetapan waktu 4. Kemampuan	Digunakan untuk mengukur seberapa baik seorang karyawan

Sumber data: dikembangkan untuk kisi-kisi instrument

C. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perempuan sebanyak 311 orang pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu penulis dengan sengaja memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan (Sugiyono, 2018). Peneliti menetapkan kriteria sendiri untuk responden yang dipilih yaitu karyawan Perempuan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yang dirumuskan oleh Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e = 0,1$ (10%).

Dengan menggunakan presentase kelonggaran sebesar 10%, maka jumlah sampel minimal dapat diambil adalah sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{311}{1 + 311(0,1)^2} = \frac{311}{4,11}$$

$n = 75,6$ dibulatkan menjadi 75 Orang

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling diantaranya *probability sampling* dan *non probability sampling* (Sugiyono, 2018:150). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018:154). Pendekatan yang digunakan pada *teknik non probability sampling* adalah teknik *sampling purposive* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:156).

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian, Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara kuisisioner (angket) dan studi pustaka.

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2018:230).

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:82). Pengumpulan data dengan metode dokumentasi ini meliputi sejarah, profil, serta berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, atau semi-terstruktur,

tergantung pada tujuan penelitian yang ingin dicapai (Sugiyono,2018:137). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data karyawan rumah sakit umum daerah (RSUD) Pringsewu dan sejarah dari rumah sakit umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur variabel dan mengambil data primer dari variabel. Instrument penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengolah dan menyajikan data-data secara sistematis, objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu kuesioner dalam penelitiannya, dimana respond para responden akan di ukur menggunakan skala. Skala yang digunakan adalah skala likert.

Menurut (Sugiyono, 2018), “Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata- kata kemudian diberi skor.”

Adapun skala yang digunakan penulis dalam instrumen ini yaitu skalalikert. Skala likert adalah nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan yang dijumlahkan sehingga mencapai nilai total. Pilihan jawaban responden disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Skor pilihan Jawaban Responden

No.	Pilihan	Skor
1	(SS)=SangatSetuju	5
2	(S)=Setuju	4
3	(RR)=Ragu-Ragu	3
4	(TS)=TidakSetuju	2
5	(STS)=SangatTidakSetuju	1

Untuk membuat intrumen berupa kuisisioner, maka perlu di buat kisi-kisi sebagai panduan dari variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan, berikut merupakan kisi-kisi instrument penelitian :

Bagan 3.3
Kisi Kisi Instrumen

NO	Devinisi Variabel	Indikator Variabel	Point	Jumlah	Skala Pengukuran
1	<i>Work Family Conflict</i> (X1)	1. <i>Time Based Conflict</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,	9	Skala Likert 1-5
		2. <i>Strain Based Conflict</i>	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	9	
		3. <i>Behavior-Based Conflict</i>	20,21,22,23,24,25	7	
		Jumlah	25		
2	Komitmen Perusahaan (X2)	1. Tanggung Jawab	1,2,3,4,5	5	Skala Likert 1-5
		2. Konsekuen	6,7,8,9,10	5	
		3. Konsisten	11,12,13,14,15	5	
		4. Bangga Pada Perusahaan	16,17,18,19,20	5	
		5. Loyal	21,22,23,24,25	5	
		Jumlah	25		
3	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	1,2,3,4,5	5	Skala Likert 1-5
		2. Kuantitas	6,7,8,9,10	5	
		3. Ketepatan Waktu	11,12,13,14,15	5	
		4. Kemampuan Bekerjasama	16,17,18,19,20	5	
		5. Kemandirian	21,22,23,24,25	5	
		Jumlah	25		

Kuesioner yang telah dibuat akan diberi skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan terikat, berdasarkan persepsi responden dengan mencari interval dari setiap kategori menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus kelas interval:

- Range

$R = \text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}$

- Banyak Kelas

$K = 1 + 3,3 \log N$

K= Banyak Kelas

N= Banyaknya Data

- Panjang Kelas Interval

$i = \text{Range} / \text{Banyak Kelas}$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:236).

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara lebih dari satu

variabel bebas (X1, X2, ...) dan satu variabel terikat (Y). untuk keabsahan data maka digunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Analisis Instrumen

Analisis instrumen bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang akurat, konsisten, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Proses analisis instrumen mencakup berbagai aspek, mulai dari validitas, reliabilitas, hingga sensitivitas dan spesifisitas alat ukur. Validitas mengukur apakah instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara reliabilitas memastikan bahwa hasil pengukuran tetap konsisten meskipun digunakan dalam kondisi yang berbeda (Sugiono, 2019:142).

Sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada responden utama, perlu dilakukan uji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen dapat mengukur variabel yang dimaksud secara tepat, sedangkan uji reliabilitas memastikan konsistensi hasil pengukuran apabila instrumen digunakan dalam kondisi yang serupa. Melalui proses ini, setiap butir pertanyaan dalam instrumen dianalisis untuk memastikan ketepatan dan ketetapannya dalam mengumpulkan data primer terkait “Pengaruh *Work Family Conflict* dan komitmen karyawan terhadap kinerja karyawan perempuan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu”. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh nantinya akan lebih akurat dan dapat dipercaya.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain, uji validitas ditujukan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Menurut Sugiyono (2018:268) rumus korelasi product moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum x^2$ = Kuadrat faktor variabel x

$\sum y^2$ = Kuadrat faktor variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel x dan y

Kemudian untuk menentukan item tersebut valid atau tidaknya yaitu ditentukan dengan nilai kritis yang menggunakan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut valid dan bisa diuji, sedangkan apabila kurang maka item tersebut tidak valid sehingga perlu diperbaiki atau diulang.

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan, jika nilai Alpha $>0,6$ maka reliabel.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen berdasarkan variabel penelitian. Nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,6 dan dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat penelitian. Range uji reliabilitas disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Range Uji Reliabilitas

No.	Nilai	Keterangan
1.	Reliabilitas $<0,6$	KurangBaik
2.	Reliabilitas $>0,6-0,7$	Diterima
3.	Reliabilitas $>0,8$	Baik

Sumber: Sugiyono,2018.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik adalah metode yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna memperoleh informasi yang akurat dan bermakna. Dalam penelitian kuantitatif, analisis statistik menjadi alat utama untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi pola

hubungan antar variabel, serta menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan (Sugiono 2019:184).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang dipilih karena penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu dua variabel independen (X_1 dan X_2) serta satu variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda memungkinkan untuk melihat hubungan serta pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antar variabel yang diteliti.

Regresi linear berganda merupakan regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda dapat menjelaskan hubungan fungsional antara beberapa variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Gani, Irwan & Amalia, 2018:160). Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu, *Work Family Conflic* (X_1), komitmen perusahaan (X_2), dan kinerja karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan dengan alat bantu SPSS versi 2.2 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_t$$

Keterangan:

Y= kinerja karyawan

X1= *work family conflict*

X2= komitmen perusahaan

a= konstanta

e_t= eror term

b₁, b₂= koefisien regresi

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden utama. Analisis ini bertujuan untuk memahami distribusi data serta mencari keterkaitan dengan hasil analisis statistik yang dilakukan sebelumnya.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:238). Statistik deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul. Termasuk kedalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, persentil, perhitungan

penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungandesil dan perhitungan prosentase.

Dalam analisis deskriptif, data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan perhitungan interval untuk mengelompokkan hasil berdasarkan kategori tertentu. Perhitungan interval dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, data akan dikategorikan kedalam tabel kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor

Rentang Skor	Kategori
X1– X2	SangatRendah
X3– X4	Rendah
X5– X6	Sedang
X7– X8	Tinggi
X9– X10	SangatTinggi

Melalui analisis ini, dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kecenderungan data serta ketersambungan antara variabel yang diteliti.

4. Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan tahap penting dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji kebenaran dugaan atau pernyataan yang telah diajukan berdasarkan teori dan data yang diperoleh. Dalam pengujian hipotesis, digunakan uji t untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen secara parsial, serta uji F untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Keputusan diambil dengan membandingkan nilai statistik yang diperoleh dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi tertentu.

Menurut (Sugiyono, 2018:253) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Uji hipotesis adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hipotesis yang diajukan adalah:

1) H_0 : *Work Family Conflict* (X1) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Perempuan (Y) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

H_a : *Work Family Conflict* (X1) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Perempuan (Y) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

2) H_0 : Komitmen Perusahaan (X2) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Perempuan (Y) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

H_a : Komitmen Perusahaan (X2) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Perempuan (Y) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

3) H_0 : *Work Family Conflict* (X1) dan Komitmen Perusahaan (X2) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Perempuan (Y) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

H_a : *Work Family Conflict* (X1) dan Komitmen Perusahaan (X2) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Perempuan (Y) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji statistik t dan uji statistik sebagai berikut :

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2019:213). Rumus uji-t yang dibantu dengan alat bantu SPSS versi 2.6 sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai thitung

r_p = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah:

- Perumusan hipotesis Nihil (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)

- a. $H_0: \beta_1 < 0$ tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y)
- b. $H_a: \beta_1 > 0$ ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y)

Penentuan ttabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan. Dengan taraf signifikansi = 5% (0,005) dan derajat kebebasan = $(n-1-k)$. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis:

H_0 : *Work Family Conflict* dan Komitmen Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja pada Karyawan Perempuan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

H_1 : *Work Family Conflict* dan Komitmen Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja pada Karyawan Perempuan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

b. Uji f

Uji f atau *Goodnes Of Fit Test* adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi (gani, irwan & amalia, 2018:159). Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5%, distribusi F dengan derajat kebebasan ($\alpha; K-1, n-K-1$). Bilangan F dapat dicari dengan rumus sebagai berikut dengan alat bantu SPSS versi 22 yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R² = koefisien determinasi

N = jumlah data atau kasus

K = jumlah variabel independen

Hipotesis yang diajukan adalah:

H₀: b₁, b₂ = 0 tidak ada pengaruh *Work Family Conflict* dan
Komitmen Perusahaan secara simultan terhadap
Kinerja pada Karyawan Perempuan di Rumah Sakit
Umum Daerah (RSUD) Pringsewu.

H_a: b₁, b₂ ≠ 0 ada pengaruh *Work Family Conflict* dan Komitmen
Perusahaan secara simultan terhadap Kinerja pada
Karyawan Perempuan di Rumah Sakit Umum
Daerah (RSUD) Pringsewu.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. H₀ diterima jika F_{hitung} < F_{table} pada α=5% dan signifikansi F_{hitung} > 0,05
- b. H_a diterima jika F_{hitung} > F_{table} pada α=5% dan signifikansi F_{hitung} < 0,05

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) merupakan salah satu indikator penting dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam

suatu model penelitian. Koefisien determinasi membantu dalam menilai ketepatan model regresi yang digunakan. Jika nilai R^2 tinggi, maka model memiliki kemampuan prediktif yang baik, sedangkan jika nilai R^2 rendah, berarti masih terdapat faktor lain di luar variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi tersebut, maka semakin kuat variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat (Sugiyono, 2018) seperti disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Interval Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0.199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0, 60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2018